



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

RUTH RANI LIANNE S

**HUBUNGAN ASUPAN KARBOHIDRAT, LEMAK, JENIS KELAMIN, STATUS WILAYAH, STATUS EKONOMI DAN KEJADIAN KEGEMUKAN ANAK USIA 7-12 TAHUN DI PULAU SULAWESI DAN PULAU SUMATERA( ANALISIS DATA RISKESDAS 2010)**

**XVIII, VI BAB, 114 Halaman, 19 Tabel, 2 Bagan, 2 Grafik.**

**Latar Belakang:** Konsekuensi jangka panjang penderita kegemukan adalah gangguan pertumbuhan pada usia lanjut dan defisit tingkat kecerdasan.

**Tujuan :** Menganalisis hubungan Asupan karbohidrat, lemak, jenis kelamin, status wilayah, status ekonomi dan kejadian kegemukan anak usia 7-12 tahun di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera.

**Metode Penelitian :** Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010, dengan pendekatan *cross-sectional*. Dengan jumlah sampel keseluruhan (n=7989). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *t-test independen* dan *chi-square* dan uji multivariat.

**Hasil :** dari 7989, 1829 mengalami kegemukan dan 6160 tidak mengalami kegemukan (sangat kurus, kurus, normal), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (n=4069) dan perempuan (n=3920). Responden tinggal diperdesaan (n=4490) dan diperkotaan (n=3499). Rata-rata asupan karbohidrat tertinggi pada responden yaitu 167,6 gram, SD ( $\pm 58,59$ ) dan rata-rata konsumsi lemak tertinggi yaitu 29,23 gram, SD ( $\pm 19,5$ ). Ada hubungan bermakna antara kegemukan berdasarkan jenis kelamin, status wilayah dan status ekonomi ( $p < 0,05$ ), tidak ada perbedaan bermakna antara asupan karbohidrat dan lemak terhadap kejadian kegemukan.

**Kesimpulan:** Perlu adanya perhatian dari orang tua mengenai asupan zat gizi disertai dengan peningkatan program pemerintah mengenai pendidikan gizi seimbang melalui kegiatan penyuluhan, pemantauan gizi, dan kesehatan anak.

**Kata Kunci :** Asupan karbohidrat, lemak, Status Wilayah, Kegemukan, anak sekolah.

**Daftar Bacaan :** (1989-2014)



## ABSTRACT

ESA UNGGUL UNIVERSITY  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
NUTRITION SCIENCES MAJOR  
UNDERGRADUATE THESIS, FEBRUARY 2015

RUTH RANI LIANNE S

**ASSOCIATION OF CARBOHYDRATES AND FAT INTAKE, GENDER, TERRITORY STATUS AND ECONOMIC STATUS AND THE INCIDENCE OF OVERWEIGHT CHILDREN AGED 7–12 YEARS OLD ON CELEBES AND SUMATRA ISLANDS (SECONDARY DATA ANALYSIS RISKESDAS 2010)**

**XVIII, VI Chapters, 114 Pages, 19 Tables, 2 Charts, 2 Graphs**

**Background:** Long term consequences of obesity is a growth disorder at the next age and deficit of intelligence.

**Objective:** To analyze the association of the carbohydrates and fat intake, gender, territory status and economic status with the incidence of overweight children aged 7–12 years on the island of Celebes and Sumatra Islands.

**Research methods:** The data is secondary data of Riskesdas 2010, with cross-sectional approach with the amount of the overall sample (n = 7989). The statistical test used independent t-test, chi-square test, and multivariate test.

**Results:** 1829 of 7989 had overweight and obesity and 6160 did not (very thin, skinny, normal), the largest gender is male (n = 4069) and women (n = 3920). Respondents living in village (n = 4490) and in town (n = 3499). The highest average of carbohydrate intake is 167,6 grams, SD ( $\pm 58,59$ ) and the highest average of fat intake is 29,23 grams, SD ( $\pm 19,5$ ). There is a significant association between overweight based on gender, territory status, and economic status ( $p < 0.05$ ) and there is no significant difference between the intake of carbohydrates and fat to the incidence of overweight.

**Conclusion:** There is a need for attention from the parents regarding nutrient intake accompanied by the enhancement of government's program of balanced nutrition education through extension activities, nutrition monitoring, and children's health.

**Key words:** carbohydrate, fat intake, territory status, overweight, school children.